



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Kesadaran, Lingkungan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP dengan Persepsi Fraud Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi di KPP Pratama Badung Utara

Ni Made Dwi Putriani, I. D. A. M. Manik Sastri dan I Wayan Kartana

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

E-mail: putrianiidwi8@gmail.com

Abstract

This study describes the factors that affect the level of taxpayer compliance. These factors are the awareness of taxpayers, taxpayers' environment, and tax sanctions with the perception of tax fraud as a moderating variable. The population uses WPOP in North Badung Regency. The data in North Badung Pratama KPP, until 2019 there are 69,676 registered WPOPs. The sample was taken by nonprobability sampling method with the technique of incidental sampling. Samples were taken as many as 100 people. Data collection using a questionnaire. Data analysis using moderated regression analysis. The test results have proven that the awareness of the taxpayers, the environment of the taxpayers, and the tax sanctions have a positive effect on the level of taxpayer compliance ($\text{sig} < \alpha = 0.05$) and the perception of tax fraud is able to moderate the awareness of taxpayers, the environment of taxpayers, and tax sanctions on the level of compliance of taxpayers.

Keywords: environment WP; perceptions of tax fraud; tax payer compliance level; tax sanctions; WP awareness

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Faktor-faktor tersebut yaitu kesadaran WP, lingkungan WP, dan sanksi pajak dengan persepsi fraud pajak sebagai variabel pemoderasi. Populasinya menggunakan WPOP yang ada di Kabupaten Badung Utara. Data yang ada di KPP Pratama Badung Utara, hingga tahun 2019 terdapat 69.676 WPOP yang terdaftar. Sampel diambil dengan metode nonprobability sampling dengan teknik yaitu incidental sampling. Sampel diambil sebanyak 100 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis datanya dengan analisis regresi moderasi. Hasil pengujian telah membuktikan bahwa kesadaran WP, lingkungan WP, dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP ($\text{sig} < \alpha = 0,05$) serta persepsi fraud pajak mampu memoderasi kesadaran WP, lingkungan WP, dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan WPOP.

Kata Kunci: lingkungan WP; persepsi fraud pajak; Tingkat kepatuhan wajib pajak; sanksi pajak; kesadaran WP

How To cite:

Putriani, N, M, D., Sastri, I, D, A, M., Kartana, I, W. (2021). Pengaruh Kesadaran, Lingkungan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP dengan Persepsi Fraud Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi di KPP Pratama Badung Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 82-86. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3367.82-86>

I. PENDAHULUAN

Tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah, hal ini dapat dilihat dari angka tax ratio di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 11,5% yang tergolong di bawah rata-rata dari negara anggota OECD, LAC, dan Afrika yaitu masing-masing sebesar 34,2%, 22,8%, dan 18,2% (Berita CNBC Indonesia, 26 Juli 2019).

Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara, gambaran jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan wajib pajak orang pribadi yang masuk sebagai berikut:

Tabel 1

Rasio Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Badung Utara pada Tahun 2016-2019

Keterangan	Tahun Pajak			
	2016	2017	2018	2019
Jumlah WPOP Terdaftar	57.473	61.082	64.711	69.676
Jumlah SPT:				
SPT WPOP Masuk	27.132	27.591	27.405	28.251
Rasio Kepatuhan*	47,21%	45,17%	42,35%	40,55%

Rasio Kepatuhan = Surat Pemberitahuan (SPT) WPOP Masuk/WPOP Terdaftar
Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara, 2019 (data diolah)

Pada Tabel 1 dapat dilihat rasio kepatuhan wajib pajak orang pribadi dari tahun 2016-2019 mengalami penurunan. Ini artinya tingkat kepatuhan wajib pajaknya masih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Augustine Ayuba, Saad, & Ariffin, 2016) menunjukkan persepsi fraud pajak dapat memoderasi hubungan antara faktor-faktor ekonomi dan kepatuhan wajib pajak. Penelitian (Augustine Ayuba et al., 2016) menggunakan persepsi fraud pajak sebagai pemoderasi pengaruh antara faktor-faktor ekonomi yaitu tarif pajak, probabilitas deteksi, dan kompleksitas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, tetapi peneliti sekarang berbeda dengan penelitian (Augustine Ayuba et al., 2016) yaitu menggunakan persepsi fraud pajak untuk memoderasi hubungan antara faktor-faktor perilaku yaitu kesadaran WP, lingkungan WP, dan sanksi pajak. Maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah kesadaran, lingkungan, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dengan persepsi fraud pajak sebagai variabel pemoderasi di KPP Pratama Badung Utara.

II. KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) menurut (Anjani & Restuti, 2016), ada 3 faktor penentu dari niat berperilaku yaitu: 1) Behavioral beliefs yaitu individu memiliki keyakinan atas hasil dari perilakunya dan evaluasinya atas hal tersebut, 2) Normative beliefs yaitu individu memiliki keyakinan terhadap harapan normatif orang lain dan motivasinya atas hal tersebut, dan 3) Control beliefs yaitu individu memiliki keyakinan terhadap hal-hal yang mendukung atau menghambat perilakunya dan persepsinya atas hal tersebut.

Social Learning Theory (Teori Pembelajaran Sosial)

Social Learning Theory diperkenalkan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura (1971), seseorang belajar melalui pengalaman yang dialaminya atau pengamatannya sendiri.

Kesadaran WP

Kesadaran WP adalah suatu keadaan WP mau melaksanakan ketentuan perpajakan baik itu menghitung dan melaporkan pajaknya dengan benar dan sukarela sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurkhin & Ahmad, 2018), menemukan bahwa kesadaran WP berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP. Maka hipotesisnya, H1: Kesadaran WP berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP.

Lingkungan WP

Lingkungan WP adalah sesuatu yang ada di sekitar WP yang merupakan pengaruh dari luar yang dapat mempengaruhi kepatuhan WP itu sendiri (Noviantari & Setiawan, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Noviantari & Setiawan, 2018), menemukan bahwa lingkungan WP berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP. Maka hipotesisnya, : H2: Lingkungan WP berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP.

Sanksi Pajak

Sanksi pajak adalah jaminan wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya (Mardiasmo, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sudaryo, 2018), (As'ari & Erawati, 2018) serta (Noviantari & Setiawan, 2018), menemukan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP. Maka hipotesisnya, H₃: Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap tingkat

kepatuhan WPOP.

Interaksi Kesadaran WP dengan Persepsi Fraud Pajak

Kesadaran WP adalah wajib pajak yang mengetahui akan kewajiban perpajakannya secara tulus ikhlas tanpa adanya pengaruh dari orang lain (Muhammad, Asnawi, dan Pangayow, 2019). Wajib pajak yang mengerti dan mengetahui akan kewajiban perpajakannya, tetapi jika wajib pajak mengetahui adanya kasus fraud pajak yang dilakukan oleh petugas pajak, hal tersebut dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Maka hipotesisnya, H4: Persepsi fraud pajak mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Interaksi Lingkungan WP dengan Persepsi Fraud Pajak

Lingkungan WP adalah suatu keadaan sekitar wajib pajak yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (Dewi & Merkusiwati, 2018). Jika salah satu wajib pajak sekitar mengetahui adanya kasus fraud pajak, hal itu akan memengaruhi kepatuhan wajib pajaknya. Informasi tersebut dapat tersebar dan dapat memengaruhi wajib pajak yang lain. Maka hipotesisnya, H5: Persepsi fraud pajak mampu memoderasi pengaruh lingkungan wajib terhadap tingkat kepatuhan WP.

Interaksi Sanksi Pajak dengan Persepsi Fraud Pajak

Sanksi pajak adalah jaminan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya agar mematuhi pajak atau sebagai alat untuk mencegah wajib pajak agar tidak melakukan pelanggaran (Mardiasmo, 2018). Dengan adanya kasus fraud pajak itu berarti sanksi yang diberlakukan belum berjalan dengan baik, sehingga dapat terjadi fraud pajak. Maka hipotesisnya, H6: Persepsi fraud pajak mampu memoderasi pengaruh sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan WP.

III. METODE

Populasinya menggunakan WPOP yang ada di Kabupaten Badung Utara. Data yang ada di KPP Pratama Badung Utara, hingga tahun 2019 terdapat 69.676 WPOP yang terdaftar. Sampel diambil dengan metode nonprobability sampling dengan tekniknya yaitu incidental sampling. Sampel diambil sebanyak 100 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Skala pengukurannya dengan skala Rating Scale 10 poin.

Metode analisis datanya menggunakan analisis regresi moderasi dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_1 \cdot X_4 + b_6 X_2 \cdot X_4 + b_7 X_3 \cdot X_4 + e$$

IV. HASIL DAN ANALISIS

Datanya dianalisis dengan metode analisis regresi moderasi dengan bantuan alat SPSS. Hasil uji hipotesisnya terdapat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Beta	Signifikansi
Kesimpulan		
Kesadaran Wajib Pajak	0,036	0,027
Terdukung		
Lingkungan Wajib Pajak	0,405	0,000
Terdukung		
Sanksi Pajak	1,020	0,000
Terdukung		
Kesadaran Wajib Pajak dengan Persepsi Fraud Pajak	- 0,644	0,000
Terdukung		
Lingkungan Wajib Pajak dengan Persepsi Fraud Pajak	- 0,238	0,008
Terdukung		
Sanksi Pajak dengan Persepsi Fraud Pajak	- 0,581	0,000
Terdukung		
Variabel Dependen		Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak
Sumber: Data diolah, 2020		

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengujian variabel kesadaran wajib pajak terdapat nilai koefisien 0,036 dan signifikansi = 0,027 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis pertama diterima. Hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa kesadaran WP berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP terdukung.

Variabel berikutnya adalah lingkungan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian variabel lingkungan wajib pajak terdapat nilai koefisien sebesar 0,405 dan sig = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis kedua diterima. Hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa lingkungan WP berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP terdukung.

Variabel berikutnya adalah sanksi pajak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian variabel sanksi pajak terdapat nilai koefisien sebesar 1,020 dan sig = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis ketiga diterima. Hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP terdukung.

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel interaksi kesadaran WP dengan persepsi fraud pajak dengan nilai koefisien - 0,644 dan signifikansi = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis keempat diterima. Hipotesis keempat yang menyebutkan bahwa persepsi fraud pajak mampu memoderasi pengaruh kesadaran WP terhadap tingkat kepatuhan WPOP terdukung.

Selain itu, hasil pengujian variabel interaksi lingkungan WP dengan persepsi fraud pajak dengan nilai koefisien - 0,238 dan signifikansi = 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis kelima diterima. Ini berarti hipotesis kelima yang menyebutkan bahwa persepsi fraud pajak mampu memoderasi pengaruh lingkungan WP dengan kepatuhan WPOP terdukung.

Selain itu, hasil pengujian variabel interaksi sanksi pajak dengan persepsi fraud pajak dengan koefisien sebesar - 0,581 dan sig = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis keenam diterima. Ini berarti hipotesis keenam yang menyebutkan bahwa persepsi fraud pajak mampu memoderasi pengaruh sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan WPOP terdukung.

V. SIMPULAN

Kesadaran WP berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP, Lingkungan WP berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP, Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP, Persepsi fraud pajak dapat memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan WPOP, Persepsi fraud pajak dapat memoderasi pengaruh lingkungan WP terhadap tingkat kepatuhan WPOP. Persepsi fraud pajak dapat memoderasi pengaruh sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan WPOP.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, D. N., & Restuti, M. M. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku Usaha Pada KPP Pratama Salatiga. *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, 1(2). Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/BAKI/article/view/2695>
- As'ari, N. G., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Rongkop). *JURNAL EKOBIS DEWANTARA*, 1(6). Retrieved from <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/408>
- Augustine Ayuba, Saad, N., & Ariffin, Z. Z. (2016). Does Perceived Corruption Moderate the Relationship Between Economic Factors and Tax Compliance? A Proposed Framework for Nigerian Small and Medium Enterprises. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(1). Retrieved from <https://www.mcser.org/journal/index.php/mjss/article/view/8688>
- Dewi, G. A. P. I. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Badung Utara. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/37509>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan, Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Noviantari, P., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Pemahaman, Persepsi Sanksi Perpajakan, dan Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-JURNAL AKUNTANSI*, 22(3). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/31420>
- Nurkhin, & Ahmad. (2018). The Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty toward Taxpayer Compliance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. Retrieved from <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/1678>
- Sudaryo, D. P. and Y. (2018). The Effect of Knowledge Taxpayer, Moral Taypayer and Tax Sanctions on Taxpayers Compulsory. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 9(5). Retrieved from <http://www.ijtef.org/index.php?m=content&c=index&a=show&catid=94&id=964>